



## ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERGABUNG PADA SAHAM LQ-45 PERIODE 2012-2014

**Rendy**

Kwik Kian Gie School of Business  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**Dr. Ir. Abdullah Rakhman, M. M.**

Kwik Kian Gie School of Business  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

### ABSTRAK

Analisis fundamental merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan harga saham baik secara positif maupun negatif. Analisis fundamental yang digunakan dalam penelitian adalah analisis profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan NPM. Seperti yang diketahui umumnya harga saham yang tinggi menunjukkan perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan yang baik mendukung ketertarikan investor dan permintaan akan saham perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi juga harga saham tersebut. Begitu sebaliknya, Kinerja perusahaan yang buruk makan memiliki harga saham yang buruk juga karena tidak adanya permintaan yang tinggi terhadap saham tersebut. Untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut, Kita bisa menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai indikator pengukur. Pada umumnya indikator yang hasilnya tinggi akan menunjukkan harga saham yang tinggi. Akan tetapi, pada beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda yaitu indikator yang rendah tidak memengaruhi harga saham menjadi tinggi. Oleh karena ada perbedaan itu, peneliti tertarik untuk membuktikan ketiga indikator tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif atau tidak memiliki pengaruh.

Studi ini meneliti pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap perubahan harga saham yang dilihat berdasarkan closing price. Tujuan penelitian untuk menghasilkan bukti empiris mengenai ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2012-2014. Jumlah yang lolos kualifikasi adalah sebanyak 28 perusahaan dan didapat sampel sejumlah 84 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham. Akan tetapi, ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Penelitian ini menunjukkan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan ROA yang tinggi bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga memunculkan ketertarikan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan mengakibatkan bisa meningkatkan harga saham tersebut di pasar saham. Sedangkan, ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.



## ABSTRACT

Fundamental analysis is one of the factors that cause changes in the stock price either positively or negatively . Fundamental analysis that used in this study is profitability analysis such as ROA , ROE , and NPM . As its generally known, high stock price often reflects good corporate performance. Good corporate performance will increase interest and demand from investor for company's stock . The better the performance of the company the higher the price of the stock . On the other hand, poor corporate performance will reflect in a low stock prices and low demand for the stocks.

To measure the performance of a company , we use the ROA , ROE , and NPM as an indicator . In general, high yield indicators will show high stock prices. However , in some previous studies showed different results as low indicators doesn't always reflects low stock prices. Therefore, due to this difference, researchers are interested to prove whether these three indicators shows a positive, negative or doesn't have any influence at all .

The purpose of this study is to investigate the effect of ROA , ROE , and NPM 's stock price changes that is usually shown at the closing prices . This research objective is to generate empirical evidence whether ROA , ROE , and NPM will affect stock prices .

The samples in this study are companies that are registered in the LQ - 45 in the Indonesia Stock Exchange during 2012-2014 period . Number of companies that are qualified are 28 companies and generated 84 samples. Analysis of data in this study is using multiple linear regression analysis . The sampling method is taken using purposive sampling method.

Research shows that ROA has a positive significant effect on stock price changes . However ROE and NPM does not have a significant influence on stock price changes .

In a nutshell, This study shows LQ - 45 company listed on the Stock Exchange ( the Indonesia Stock Exchange ) company with high ROA can be considered that particular company have a good corporate performance and will attract investors to buy stocks from that company. Therefore, high ROA will also affect stock prices to increase. Meanwhile , ROE and NPM does not have any effect on stock prices.

### Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang jasa atau produksi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan kemakmuran anggotanya. Untuk membangun suatu perusahaan maka dibutuhkan dana . Dana perusahaan digunakan untuk membeli bahan baku , membayar produksi barang atau jasa , biaya promosi dan penjualan , dan biaya-biaya lainnya. Dana perusahaan terdiri dari 2 yaitu dana eksternal dan dana internal.

Dana internal perusahaan adalah dana yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan perusahaan beroperasi yang didapat dari kekayaan pemilik perusahaan tersebut . Dana eksternal perusahaan adalah dana yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan operasi perusahaan yang di dapat dari luar perusahaan.

Dana eksternal perusahaan bisa berasal dari pinjaman bank atau investor lain. Dana dari investor ini adalah dana yang diperoleh perusahaan ketika perusahaan menjual saham perusahaannya. Jika seorang investor tertarik , maka Investor akan menyetorkan sejumlah dana yang digunakan perusahaan sebagai modal. Investor disini akan berperan sebagai pemegang saham. Saham perusahaan bisa dipasarkan melalui pasar modal indonesia atau yang biasa disebut bursa efek indonesia.

Dengan adanya Pasar modal diharapkan investor dimudahkan untuk menemukan perusahaan mana yang menjual saham atau obligasi. Perusahaan pun merasa dimudahkan dengan adanya pasar modal ini sehingga perusahaan sebagai debitur tidak sulit untuk mencari kreditur yang ingin memberikan dananya.



Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang investor dengan harapan investor mendapatkan return atau hasil yang diharapkan. Return dari saham yang didapatkan dalam pasar modal yaitu dividen dan pendapatan dari gain yang terjadi antara harga beli dan harga jual saham. Harga saham di Bursa Efek Indonesia atau pasar modal bisa berubah-ubah dengan adanya suatu informasi. Informasi disini bisa menyebabkan para investor mengkaji ulang kembali harga pada aset-aset perusahaan tersebut. Pada kenyataannya fluktuasi harga di pasar modal berubah mengikuti searah dengan berubahnya informasi.

Dengan dasar Informasi, maka dibutuhkan adanya teori signaling. Teori Signaling adalah teori mengenai adanya perbedaan pengetahuan informasi antara pengelola perusahaan dengan calon investor. Informasi yang digunakan adalah berupa laporan keuangan perusahaan. Informasi dalam pasar modal akan selalu menjadi dasar keputusan pembelian oleh para investor. Investor mengharapkan dengan adanya informasi mengenai suatu kinerja atau lingkungan bisnis perusahaan tersebut, Investor tidak salah menanamkan uangnya ke perusahaan tersebut. Informasi berupa harga juga sangat penting karena dengan adanya informasi ini selain untuk mengetahui berapa banyak saham yang bisa didapat, Investor juga bisa memantau gain atau loss nya saham tersebut dilihat dari harga investor beli dan harga saham perusahaan saat ini.

Pada zaman sekarang dengan tingginya tuntutan kebutuhan hidup, membuat orang berlomba lomba untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Selain penghasilan digunakan untuk tuntutan hidup yang semakin berat. Gaya hidup masyarakat juga terus mengikuti globalisasi. Oleh karena itu, Orang tidak cukup mengandalkan pendapatan tetapnya saja. Mereka juga membutuhkan adanya pendapatan tambahan. Penghasilan tambahan yang dimaksud adalah penghasilan diluar penghasilan tetap mereka. Orang-orang akan menyisahkan penghasilan tetap mereka dalam bentuk tabungan atau investasi. Investasi disini bisa berarti membuka usaha baru atau memberikan uangnya ke perusahaan lain untuk dikelola. Investasi yang berupa penanaman modal ke perusahaan lain dapat dilakukan dalam pasar modal. Investor-investor di Indonesia menanamkan uang mereka ke dalam pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia. Dengan harapan dari Investor yaitu return dari investasi ini dapat membantu atau mencukupi semua kebutuhan dan gaya hidup mereka yang semakin lama semakin konsumtif.

Seorang investor akan mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut perusahaan yang akan di investnya sebelum investor membeli saham dari perusahaan tersebut. Investor akan mencari informasi-informasi penting yang berkaitan dengan perusahaan tersebut seperti kinerja perusahaan tersebut maupun riwayat harga saham tersebut. Riwayat harga saham yang dimaksud adalah history dari harga saham tersebut untuk menjadi acuan harga saham saat ini. Kinerja perusahaan pun tidak luput menjadi perhatian dari seorang investor. Informasi mengenai kinerja perusahaan yang paling mudah adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menunjukkan laporan keuangannya ke depan publik. Dari sini investor bisa menarik kesimpulan apakah perusahaan ini memiliki kinerja yang optimal.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari penjualan tahun ke tahun dan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya agar investor bisa mengetahui dananya digunakan untuk membayar hutang atau untuk melakukan ekspansi agar perusahaan semakin besar. Disini Investor perlu memiliki ketelitian khusus.

Contoh karya penelitian oleh Herry Mardiyanto (2013) menyatakan banyak hal yang mempengaruhi penilaian terhadap suatu saham, namun pada umumnya kinerja perusahaan cukup berpengaruh terhadap kenaikan ataupun penurunan dari harga saham tersebut. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Besar-kecilnya laba yang bisa dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya seperti biaya-biaya operasional, hutang dan bunga pinjaman, serta pengembalian modal dalam bentuk dividen.

Pada umumnya kinerja perusahaan bisa dilihat melalui beberapa analisis fundamental seperti analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas terdiri dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS). Apabila Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) semakin tinggi nilainya maka mencerminkan kinerja perusahaan baik sehingga harga saham pun akan baik.



Menurut beberapa penelitian sebelum penelitian ini memunculkan research gap, Menurut Gadis Ashabi Choirani, Darminto, Siti Ragil Handayani (2013) dalam judul penelitian “PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL INTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Saham LQ-45 yang Listing Di BEI Periode Tahun 2009-2011)” menyatakan ROE, DER, EPS, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Indah Nurmalasari dengan judul penelitian “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN LQ-45 YANG TERDAFTAR PADA TAHUN 2005-2008” menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan tetapi ROE, ROA, NPM, dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan research gap di atas, Penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham LQ-45 periode 2012-2014 ROA (RETURN ON ASSET) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan pendapatan bersih perusahaan dibandingkan dengan asset perusahaan. Tujuan ROA adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengembalikan asset perusahaan dengan pendapatan perusahaan. Dimana ROE (RETURN ON EQUITY) adalah salah satu rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan. Jadi tujuan ROE adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengembalikan modal awal perusahaan. NPM (NET PROFIT MARGIN) adalah salah satu rasio yang mengukur pendapatan bersih dibandingkan dengan penjualan perusahaan. NPM ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih. Peneliti pun menggunakan saham – saham perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 pada periode Februari 2012 – Januari 2015. Saham LQ 45 itu adalah saham yang berada pada posisi 45 saham terbaik dan terbesar di bursa efek Indonesia. Peneliti memilih saham LQ 45 karena diyakini saham saham ini banyak menjadi pilihan bagi investor – investor di Indonesia.

#### **Hubungan Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham**

Return On Asset adalah analisis profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari Indah (2012) ROA pada saat laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah aktiva yang dihasilkan mengalami penurunan sehingga ROA akan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan. Sedangkan menurut Kamiliyah Insi (2012) Rasio profitabilitas merupakan pengukuran investor atas suatu perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula penilaian investor. Penilaian investor yang baik dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh hasil penilaian baik investor yang nantinya dapat menaikkan nilai yang dapat ditawarkan investor untuk memperoleh kepemilikan saham perusahaan tersebut. Nilai yang ditawarkan investor kepada perusahaan diwujudkan dalam penawaran harga saham yang tinggi.

#### **Hubungan Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham**

Return On Equity adalah analisis profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan Rescyana Putri (2012) ROE berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE maka semakin efektif dan efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila ROE perusahaan meningkat, maka investor akan yakin untuk menanamkan modalnya karena perusahaan dapat mengelola dengan efektif dan efisien.

#### **Hubungan Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Net Profit Margin adalah analisis profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamiliyah Insi (2012) Rasio profitabilitas (NPM) merupakan pengukuran investor atas suatu perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula penilaian



investor. Penilaian investor yang baik dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh hasil penilaian baik investor yang nantinya dapat menaikkan nilai yang dapat ditawarkan investor untuk memperoleh kepemilikan saham perusahaan tersebut. Nilai yang ditawarkan investor kepada perusahaan diwujudkan dalam penawaran harga saham yang tinggi. Menurut Rescyana Putri (2012) Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka akan semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya semakin rendah nilai *Net Profit Margin* maka harga saham jualan semakin rendah.

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H<sub>2</sub>: ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H<sub>3</sub>: NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

### Metode Penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode pengamatan 2012 – 2014 yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia yaitu <http://anformasipedia.com/investasi/saham/daftar-saham-indeks-lq45>. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *Software SPSS*.

### Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data sebanyak 84 unit analisis atau 28 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis uji t dengan  $\alpha=5\%$ .

#### Hipotesis 1

Hipotesis 1 mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 589,504 yang berarti rasio ROA berpengaruh secara positif. Dengan sig. sebesar 0.007 dibawah 0.05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 1 yaitu bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham terbukti.

#### Hipotesis 2

Hipotesis 2 mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan sig. sebesar 0.400 diatas 0.05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 2 yaitu bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham tidak terbukti.

#### Hipotesis 3

Hipotesis 3 mengatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan sig. sebesar 0.176 diatas 0.05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 3 yaitu bahwa NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham tidak terbukti.

#### Pembahasan Hipotesis 1

Berdasarkan uji analisis, Return On Asset berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka manajemen perusahaan menggunakan aktiva dengan baik. Apabila ROA dari suatu perusahaan itu tinggi maka akan menimbulkan rasa percaya investor tentang kinerja pengelolaan perusahaan yang baik dan pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham Hal ini terjadi karena manajemen perusahaan bisa mengelola asset dengan baik untuk mendatangkan konsumen. Sebagai investor setelah melihat kemampuan manajemen perusahaan mengelola perusahaan, maka timbul rasa percaya untuk menanamkan modalanya di perusahaan tersebut sehingga permintaan pasar akan saham perusahaan tersebut



muncul. Permintaan pasar yang terjadi akibat perubahan ROA baik positif maupun negatif akan langsung mempengaruhi harga saham.

### Pembahasan Hipotesis 2

Berdasarkan uji analisis, Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti menduga ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena pada tahun periode ini investor menilai suatu saham berdasarkan kondisi sosial, politik, ekonomi negara yang tidak stabil serta isu-isu yang terjadi di negara saat itu sehingga investor kurang melakukan sell-buy decision dengan pendekatan fundamental. Peneliti juga menduga investor mengambil keputusan untuk investasi dalam saham LQ-45 karena saham LQ-45 merupakan saham perusahaan yang tingkat likuiditasnya paling lancar. Oleh karena itu, Investor memiliki kepercayaan tinggi untuk mendapatkan return yang baik dari saham tersebut sehingga keputusan investasi didasarkan dengan tingkat kepercayaan atau asumsi dari investor bukan berdasarkan analisis fundamental perusahaan tersebut.

### Pembahasan Hipotesis 3

Berdasarkan uji analisis, Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan negatif karena saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Peneliti juga menduga investor mengambil keputusan untuk investasi dalam saham LQ-45 karena saham – saham yang terdaftar di LQ-45 merupakan saham perusahaan yang tingkat likuiditasnya paling lancar. Oleh karena itu, Investor memiliki kepercayaan tinggi untuk mendapatkan return yang baik dari saham tersebut sehingga keputusan investasi didasarkan dengan tingkat kepercayaan atau asumsi dari investor bukan berdasarkan analisis fundamental perusahaan tersebut.

### Kesimpulan dan Saran

Pertama, ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kedua, ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga, NPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6801,429	2727,119		2,494	,015
ROA	589,504	236,078	,433	2,497	,007
ROE	-24,894	98,202	-,045	-,253	,400
NPM	-113,134	120,941	-,100	-,935	,176

a. Dependent Variable: PRICE

Sumber: Data diolah melalui SPSS 20

Saran untuk Peneliti selanjutnya adalah sebaiknya menggunakan data perusahaan dalam suatu segmen dengan periode yang lebih lama, mempertimbangkan rasio keuangan lainnya untuk mengukur perubahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Cendekia No. 10, Cendekia, Kecamatan Cendekia, Kabupaten Tangerang, Banten 15132  
 Telp. (021) 5422-1111, Fax. (021) 5422-1112, Email: info@kwikgiangie.ac.id  
 Website: www.kwikgiangie.ac.id



harga saham seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, atau rasio aktivitas, dan melakukan penelitian terhadap industri lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anitasari, Qur, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati (2016), *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dalam Meminimalkan Tingkat Risiko Investasi Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2013-Juli 2015)*
2. Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
3. Atmaja, Lukas (1999), *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi
4. Choirani, Gadis Ashabi, Darminto dan Siti Ragil Handayani (2013), *Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ - 45 yang Listing Di BEI Periode Tahun 2009 - 2011)*
5. Ghozali, M (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 7*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
6. Hutami, Rescayana Putri (2012), *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*
7. Indallah, Insi Kamilah (2012), *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI*
8. Mardiyanto, Heri (2013), *Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi Dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Listing Di BEI*, Vol.1, No.1
9. Nirmalasari, Indah (2012), *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008*
10. Nuswandari, Cahyani (2009), *Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory*, Kajian Akuntansi, Februari 2009, Vol. 1, No. 1, h. 48-57
11. Siamat, D (2005), *Manajemen Lembaga keuangan. "Kebijakan moneter dan Perbankan"*, Edisi 1, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
12. Tandililin, Eduardus (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
13. Ucok, Saut dan Nugroho Widoyo (2012), *Analisis Pengaruh EVA, ROA, ROE Dan Persentase Kepemilikan Modal Saham Asing Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI*
14. Widodoatmojo, Sawidji (2000), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Edisi 2000, Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha
15. <http://informasipedia.com/investasi/saham/daftar-saham-indeks-lq45>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pengesahan dan penyetoran laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.